



Program Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti Melalui Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi

Winja Kumari^{1*}

¹Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Bodhi Dharma

Alamat Surat

Email: winjakumari@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 17 Desember 2025; Direvisi: 3 Januari 2026; Accepted: 20 Januari 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi program peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis teknologi di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara mendalam terhadap beberapa stakeholder terkait, termasuk guru, siswa, dan pengelola sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian teknologi dalam kurikulum telah berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, diantaranya peningkatan keterampilan siswa dalam teknologi informasi, kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif, serta peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan kebutuhan pelatihan guru yang lebih mendalam menjadi isu yang harus diperhatikan untuk keberlanjutan program. Penelitian ini merekomendasikan strategi peningkatan infrastruktur teknologi dan program pelatihan guru yang berkelanjutan untuk menjamin efektivitas penuh dari implementasi kurikulum berbasis teknologi.

Kata kunci: Pendidikan Buddha, Teknologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Sekolah Minggu

ABSTRACT

This study aims to analyze and evaluate the implementation of the education quality improvement program through the development of a technology-based curriculum at the Loka Shanti Buddhist Sunday School. The study used a qualitative approach with literature studies and in-depth interviews with several related stakeholders, including teachers, students, and school administrators. The results of the study indicate that the integration of technology into the curriculum has had a positive impact on improving the quality of education, including improving students' skills in information technology, more interactive teaching and learning activities, and increasing student learning motivation. However, challenges such as limited technology facilities and the need for more in-depth teacher training are issues that must be considered for the sustainability of the program. This study recommends strategies for improving technology infrastructure and ongoing teacher training programs to ensure the full effectiveness of the implementation of a technology-based curriculum.

Keywords: Buddhist Education, Educational Technology, Curriculum Development, Sunday School

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, pendidikan berkualitas tidak hanya menjadi kebutuhan melainkan juga tantangan besar yang harus dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan. Kebutuhan akan pendidikan yang dapat menyediakan peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan

kemampuan adaptasi dengan perubahan lingkungan menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, teknologi memegang peranan kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan modern (Suryati et al., 2023).

Teknologi, dengan berbagai aplikasi dan perangkatnya, telah terbukti mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melalui penggunaan perangkat pintar, internet, dan berbagai perangkat lunak pendidikan, proses belajar mengajar menjadi lebih efisien, menarik, dan mudah diakses oleh siapa saja, dari mana saja (Rahayu et al., 2023). Ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan bukanlah pilihan, melainkan suatu keharusan untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi.

Namun, walaupun potensi teknologi dalam pendidikan sangat besar, banyak lembaga pendidikan, termasuk Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti, yang menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis teknologi. Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap teknologi, tetapi juga termasuk kesulitan dalam melatih tenaga pengajar agar mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif (Mgeityana, 2022).

Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti, yang memiliki visi untuk menyediakan pendidikan Agama Buddha berkualitas tinggi, terdorong untuk menjawab kebutuhan zaman dengan memanfaatkan teknologi dalam pengembangan kurikulumnya. Proses ini memerlukan perancangan yang matang dan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar tanpa mengesampingkan nilai-nilai esensial dalam pendidikan Agama Buddha (Veidhathiri, 2024).

Salah satu potensi terbesar dari pengembangan kurikulum berbasis teknologi adalah kemampuannya dalam memberikan pengalaman belajar yang personal dan adaptif. Teknologi pembelajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar individu peserta didik, yang mana ini sangat penting dalam pendidikan keagamaan dimana pemahaman individual terhadap nilai-nilai spiritual bisa sangat beragam (Yustikarini, 2023).

Selain itu, penggunaan teknologi dalam kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan materi pelajaran. Pembelajaran interaktif melalui aplikasi, permainan edukatif, dan simulasi dapat membuat pembelajaran konsep-konsep Agama Buddha menjadi lebih menarik dan meningkatkan retensi pengetahuan (Dai et al., 2024).

Pengembangan kurikulum berbasis teknologi juga menawarkan kesempatan untuk memperluas cakupan pendidikan Buddha Loka Shanti. Dengan dukungan teknologi, materi pembelajaran dapat diakses oleh peserta didik yang berada di luar lingkungan sekolah, bahkan mungkin dapat menjangkau masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari Agama Buddha (Roofei, 2024).

Namun, untuk mewujudkan semua potensi ini, Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti perlu mengatasi tantangan dalam pengembangan dan implementasi kurikulum berbasis teknologi. Ini termasuk membangun infrastruktur teknologi yang memadai, menyediakan pelatihan bagi tenaga pengajar, dan mengembangkan materi pembelajaran digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Agama Buddha (Wui & Zhao, 2024).

Pengembangan kurikulum berbasis teknologi di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti juga memerlukan keterlibatan dan dukungan dari semua pihak terkait, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat. Kerjasama ini penting untuk memastikan bahwa implementasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya mencapai tujuan akademis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan (Chein et al., 2022).

Di tengah segala tantangan, potensi besar pengembangan kurikulum berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti tidak dapat diabaikan. Dengan rencana yang tepat dan eksekusi yang efektif, penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi kunci untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kaya secara spiritual dan moral.

2. METODE PELAKSANAAN

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis dari bahan-bahan yang ada, seperti buku, artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan sumber-sumber akademis lainnya (Setiowati, 2016; Syahrani, 2020). Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memahami dan mensintesis pengetahuan yang telah ada mengenai topik atau bidang tertentu, sehingga dapat mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan arus pemikiran yang ada dalam literatur. Penelitian ini dilakukan melalui proses pencarian literatur yang sistematis, pengkajian kritis terhadap sumber-sumber yang relevan, serta penyusunan rangkuman informasi yang komprehensif dan terorganisir. Metode penelitian literatur berguna untuk mengembangkan kerangka teori, mendukung argumen penelitian, dan memastikan bahwa kajian kita berdasar pada informasi terkini dan akurat yang diakui di bidang tersebut (Helaluddin, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Pendidikan Berbasis Teknologi

Pendidikan berbasis teknologi adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan perangkat teknologi seperti komputer, internet, aplikasi pendidikan, dan perangkat lunak interaktif ke dalam proses belajar mengajar. Konsep ini menekankan pada pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi akses terhadap informasi, peningkatan keterlibatan siswa, serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan interaktif. Gagasan utamanya adalah memanfaatkan teknologi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien (Ouyang, 2023).

Aplikasi pendidikan berbasis teknologi muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari penggunaan alat-alat seperti papan tulis interaktif, tablet, dan laptop, hingga penggunaan software dan platform online. Dengan menggunakan platform e-learning, misalnya, siswa bisa mengikuti kursus secara virtual, mengakses materi ajar di mana saja dan kapan saja. Edtech, singkatan dari education technology, juga mencakup teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) yang dapat mendukung pengalaman pembelajaran imersif serta membangun pemahaman konsep yang lebih kuat (Hammond, 2023).

Manfaat utama dari pendidikan berbasis teknologi adalah peningkatan keterjangkauan dan kustomisasi pembelajaran. Siswa dari berbagai lokasi geografis dapat memanfaatkan sumber pembelajaran berkelas dunia yang sebelumnya tidak dapat diakses. Selain itu, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing individu, yang sangat berguna untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang inklusif. Pendidikan berbasis teknologi juga memungkinkan pengumpulan data pembelajaran yang akurat, yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Ursavaş, 2022).

Meskipun memiliki banyak manfaat, pendidikan berbasis teknologi juga menghadapi hambatan. Salah satu hambatan terbesar adalah ketidaksetaraan dalam akses teknologi, dimana beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses internet atau perangkat yang memadai (Bratko, 2022). Selain itu, diperlukan investasi awal yang cukup besar untuk infrastruktur dan pelatihan guru, serta ada tantangan dalam mengubah metode pengajaran tradisional menjadi lebih teknologi-centric. Juga, ada kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data yang berkaitan dengan pembelajaran online.

Dalam jangka panjang, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang sesuai untuk era digital. Hal ini sangat penting karena pasar kerja masa depan akan semakin membutuhkan keterampilan teknologi (Nash, 2024).

Selain itu, pendidikan berbasis teknologi dapat membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kerja sama tim, yang semuanya adalah kompetensi penting yang diperlukan dalam setiap bidang karir.

Untuk menutup kesenjangan akses dan meningkatkan implementasi teknologi dalam pendidikan, diperlukan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan industri teknologi. Upaya kolektif ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar bagi siswa, tetapi juga membantu mengatasi hambatan adopsi teknologi. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan menjadi kunci untuk menjawab tuntutan kemajuan dan untuk membekali siswa dengan keahlian yang relevan untuk masa depan mereka (Li, 2022).

Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi

Pengimplementasian kurikulum berbasis teknologi di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti merupakan langkah inovatif yang sejalan dengan perkembangan zaman. Di era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan tak hanya menunjang efektivitas belajar mengajar tetapi juga meningkatkan antusiasme dan kreativitas peserta didik. Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti mengintegrasikan alat-alat teknologi modern seperti komputer, tablet, dan internet dalam kurikulumnya untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan (Ileri & Ibuathu, 2022). Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengakses sumber belajar dari berbagai penjuru dunia, memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai Buddhisme serta materi-materi lainnya.

Selain itu, penggunaan platform pembelajaran online menjadi salah satu komponen utama dalam kurikulum berbasis teknologi ini. Platform tersebut menyediakan variasi materi pembelajaran interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi siswa dan pengajar. Interaksi antara siswa dan guru juga diperkaya dengan diskusi-diskusi online, tugas-tugas yang dapat diunggah melalui sistem digital, dan umpan balik yang cepat melalui platform digital tersebut (Zhang, 2023). Hal ini menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan memungkinkan adanya penyesuaian metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual setiap siswa.

Implementasi kurikulum berbasis teknologi juga memperkenalkan penggunaan aplikasi dan software edukatif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai ajaran Buddha. Aplikasi-aplikasi ini menyajikan materi dalam format yang menarik seperti video, kuis interaktif, dan permainan pendidikan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman serta mempertebal kepercayaan siswa terhadap ajaran Buddha. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan interaksi siswa dengan materi pelajaran tapi juga memfasilitasi pengajaran nilai-nilai Buddhis melalui media yang lebih relevan dengan generasi muda (Wang, 2023).

Implementasi kurikulum berbasis teknologi di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti menghadirkan peluang-peluang baru dalam pendekatan pendidikan agama Buddha. Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar tidak hanya membuat materi pelajaran menjadi lebih mudah diakses dan dimengerti oleh siswa tetapi juga memungkinkan pengajaran yang lebih fleksibel dan individual. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Buddha sekaligus mengasah keterampilan digital yang krusial untuk masa depan mereka. Pendekatan ini juga mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang holistik, yang tidak hanya pintar secara akademik tetapi juga spiritual dan teknis (Pertwi, 2023).

Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti juga menekankan pentingnya aspek sosial dan komunikasi antar sesama. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk penyerapan informasi tetapi juga untuk membangun komunitas melalui media sosial dan forum-forum online. Ini memungkinkan terciptanya pembelajaran kolaboratif di mana siswa dapat berdiskusi tentang berbagai topik keagamaan dan kehidupan, berbagi pengalaman pribadi, serta mengembangkan rasa empati dan kebersamaan (Njati, 2022). Dengan cara ini, nilai-nilai Buddhis tentang persaudaraan dan keharmonisan ditanamkan dalam konteks yang sangat relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Selain peningkatan dalam pemahaman materi dan pembentukan komunitas, kurikulum berbasis teknologi juga membantu siswa dalam mengembangkan literasi digital. Dalam implementasinya, para siswa diajarkan untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Mereka belajar mengenai etika digital, seperti penggunaan materi hak cipta, menghormati privasi orang lain, dan membedakan antara informasi yang kredibel dengan yang hoax atau palsu. Kompetensi-kompetensi ini sangat penting, mengingat kemajuan teknologi terus berkembang dan anak-anak harus dapat bersikap kritis serta etis dalam lingkungan digital (King, 2024).

Guru di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti juga mendapatkan pembekalan khusus terkait penggunaan teknologi dalam pengajaran. Mereka dilatih untuk mengintegrasikan alat-alat digital dalam rencana pelajaran mereka dan menjadi fasilitator yang mampu mengarahkan siswa untuk menggunakan teknologi secara efektif. Sesi pelatihan ini memastikan bahwa guru-guru memiliki pemahaman yang kuat terhadap tool dan software yang akan digunakan, memungkinkan mereka untuk menghadirkan pengalaman pembelajaran yang kaya dan bermakna bagi siswa. Kesiapan guru dalam menghadapi perubahan pendidikan ini apa yang menjadi kunci sukses dari penerapan kurikulum berbasis teknologi (Luthfi, 2023).

Pengukuran keberhasilan implementasi kurikulum berbasis teknologi di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti dapat diamati melalui peningkatan motivasi belajar siswa, keefektifan proses pembelajaran, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi kontinu dilakukan untuk menilai dampak dari pengintegrasian teknologi dan untuk memastikan bahwa pendekatan ini terus mengalami perbaikan. Akumulasi komitmen ini menunjukkan bahwa Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti tidak hanya beradaptasi dengan perkembangan zaman, tetapi juga serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Buddha untuk generasi yang akan datang (King, 2024).

Dampak terhadap Mutu Pendidikan

Pengembangan kurikulum berbasis teknologi memiliki dampak signifikan terhadap mutu pendidikan. Salah satu dampak yang paling jelas adalah peningkatan akses terhadap sumber belajar yang sangat beragam dan memungkinkan personalisasi pengalaman belajar bagi setiap siswa. Dengan teknologi, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan, gaya belajar, dan minat mereka masing-masing, yang sulit dicapai dalam pendekatan pendidikan tradisional (Faizuddin & Wasehudin, 2024). Sebagai contoh, siswa yang cepat menangkap konsep dapat melanjutkan dengan materi yang lebih lanjut sementara mereka yang memerlukan lebih banyak waktu bisa menggunakan sumber tambahan atau perangkat lunak pendidikan untuk membantu pemahaman mereka. Ini menuju ke arah pendidikan yang inklusif, yang secara fundamental meningkatkan mutu pendidikan karena ia beradaptasi dengan kebutuhan individu.

Selanjutnya, integrasi teknologi dalam pendidikan juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di abad ke-21. Siswa tidak hanya diajar fakta atau

konsep, tetapi juga keterampilan seperti cara berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan adaptasi dengan teknologi baru. Keterampilan-keterampilan ini penting di pasar kerja yang terus berubah dan inovatif. Siswa yang terbiasa dengan teknologi dan secara aktif menggunakannya sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka cenderung akan lebih siap untuk menghadapi tantangan yang akan mereka temui baik di lingkungan akademik berikutnya maupun di tempat kerja (Rizalie, 2022).

Adapun dampak kurikulum berbasis teknologi terhadap pengajar, mereka dipaksa untuk terus mengembangkan kemampuan profesional mereka. Guru harus terus belajar tentang perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan untuk dapat merancang dan menyampaikan materi ajar yang efektif serta menarik. Peran guru beralih dari pemberi pengetahuan menjadi fasilitator pembelajaran, di mana mereka membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan mutu pendidikan, karena guru yang terus berkembang merupakan kunci dari lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inovatif (Fanani, 2024).

Dampak terhadap mutu pendidikan juga terlihat dalam penggunaan alat ukur dan penilaian yang berorientasi teknologi yang memungkinkan guru untuk melacak perkembangan pembelajaran siswa secara lebih detail dan real-time. Dengan data yang berkelanjutan dan akurat, guru dapat menyusun intervensi yang tepat waktu dan spesifik untuk siswa yang membutuhkan bantuan. Selain itu, fakta bahwa data ini sering kali tersedia untuk siswa dan orang tua membuka dialog antara semua pihak yang terlibat dan memungkinkan pengalaman belajar yang lebih transparan dan kolaboratif (Brata, 2024). Ini menunjukkan peningkatan dalam akuntabilitas pendidikan dan keterlibatan yang lebih besar dari masing-masing stakeholder, yang merupakan indikator lain dari peningkatan mutu pendidikan.

Terkait dengan dampak kurikulum berbasis teknologi terhadap infrastruktur dan sumber daya pendidikan, ini mendorong sekolah untuk menginvestasikan dalam hardware dan software pendidikan yang mutakhir. Investasi ini tidak hanya terkait dengan pengadaan komputer atau tablet, tetapi juga pembangunan jaringan internet yang stabil dan aman, serta platform pembelajaran daring yang dapat diakses oleh seluruh anggota komunitas sekolah. Peningkatan infrastruktur ini mendukung pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Meskipun ini adalah investasi yang besar, banyak lembaga merasakan dampak positifnya dalam jangka panjang melalui efisiensi dan peningkatan kinerja siswa (Mulwa et al., 2023).

Pada tingkat kurikulum, penggunaan teknologi mendukung implementasi pedagogi yang berbasis penelitian dan praktik terbaik yang berfokus pada pembelajaran siswa. Materi pembelajaran dapat diupdate secara real-time untuk mencerminkan perkembangan terkini dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, menjaga relevansi pendidikan dengan dunia nyata yang terus berubah. Siswa mendapatkan keuntungan dari akses instan ke sumber belajar terbaru dari seluruh dunia, termasuk kursus online, video edukatif, dan kolaborasi internasional, yang semua ini memperkaya pengalaman belajar mereka dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang berpengetahuan (Amni, 2024).

Penting juga untuk menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan membuka kemungkinan bagi pengajaran dan pembelajaran yang lebih terbuka dan fleksibel. Dengan kursus online dan materi belajar yang tersedia setiap saat, siswa yang tidak dapat menghadiri kelas secara fisik, karena alasan kesehatan, geografis, atau komitmen lain, masih dapat mengakses pendidikan berkualitas. Ini berkontribusi pada peningkatan inklusivitas dalam pendidikan, memastikan bahwa

setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk belajar, yang menjadi indikator mutu pendidikan yang tinggi (Naibaho & Silalahi, 2022).

Namun, tantangan juga hadir dengan penggabungan teknologi dalam pendidikan, termasuk risiko ketimpangan dalam akses dan kualitas pengalaman belajar. Tidak semua lembaga memiliki sumber daya untuk mendukung infrastruktur teknologi yang canggih, sehingga dapat tercipta disparitas antar siswa dan sekolah dalam hal kualitas pendidikan yang diterima. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk memastikan bahwa guru memiliki pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pengajaran mereka dan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan kritis. Mengatasi tantangan ini adalah esensial untuk memastikan bahwa dampak positif dari kurikulum berbasis teknologi terhadap mutu pendidikan dapat dinikmati oleh semua peserta didik (Shilongo, 2023).

Adapun beberapa bukti kegiatan yang dilakukan dari tahun terdahulu hingga sekarang terhadap program peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti melalui pengembangan kurikulum berbasis teknologi.



Gambar 1. games in dhamma via zoom

Gambar 2. Seminar Dhamma Antar Kota Via Zoom



Gambar 3. Class Dhamma Online Via Live Streaming Youtube



Gambar 4. Class Dhamma Online Via Live Streaming Youtube



Gambar 5. Online Dhamma



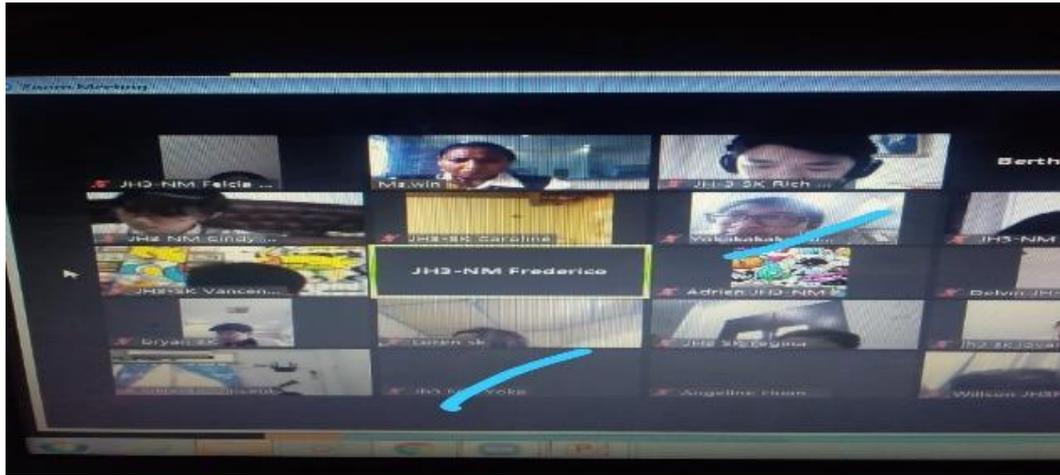
Gambar 6. Waisak Day Full Of Light



Gambar 11. narasumber di Dhamma khawedar in youtube prasada jinadhammo



Gambar 8. Dhamma In Zoom And Join With School



Gambar 12. Discussing Class Between Smb & School



Gambar 13. Music In Dhamma



Gambar 14. Sharing Dhamma

4. KESIMPULAN

Program peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti melalui pengembangan kurikulum berbasis teknologi telah menjadi langkah progresif dalam merespons kebutuhan pendidikan modern. Pendidikan ini tidak hanya mengindikasikan peningkatan keterampilan teknologi para siswa tapi juga menyediakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan kolaboratif. Dengan fokus pada integrasi teknologi dalam kurikulum, sekolah ini dapat memastikan bahwa siswanya mendapatkan pengetahuan terkini dan relevansi, mempersiapkan mereka untuk tantangan global yang dinamis. Penggunaan sumber belajar digital dan teknologi edukasi juga menyeimbangkan cara belajar yang lebih mandiri dan interaktif, menunjang pemahaman yang lebih dalam atas materi dan membentuk karakter siswa yang siap menghadapi keseimbangan zaman.

Namun, untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan secara efektif, Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti perlu mengatasi berbagai tantangan, termasuk masalah aksesibilitas dan pelatihan guru. Menjamin pemerataan akses ke teknologi terbaru bagi semua siswa adalah esensial demi memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal. Disamping itu, investasi dalam pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengaplikasikan teknologi edukatif dalam pengajaran sangat penting, agar potensi dari kurikulum berbasis teknologi dapat dimaksimalkan sepenuhnya. Kesimpulannya, dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat terhadap pengembangan dan penerapan kurikulum berbasis teknologi, Sekolah Minggu Buddha Loka Shanti berada di jalur yang benar untuk meraih excellence dalam pendidikan dan membentuk generasi masa depan yang cerdas dan beradaptasi.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Amni, H. (2024). Fidelity of Implementation in Knowledge-Based Physical Education Curriculum: An Observational Study. Proceedings of the 2024 AERA Annual Meeting, Query date: 2025-01-06 22:10:16. <https://doi.org/10.3102/2108808>
- Brata, D. P. N. (2024). Implementation of Pancasila Learner Profile-Based Attitude Assessment in Junior High School Civics Study Field Based on Phase D in the Independent Curriculum Era. *EDUTECH : Journal of Education And Technology*, 7(4). <https://doi.org/10.29062/edu.v7i4.960>
- Bratko, M. (2022). STORYTELLING AS AN EFFECTIVE TECHNOLOGY FOR TEACHING THE COURSE «LEADERSHIP IN EDUCATION» FOR MASTERS. *Continuing Professional Education: Theory and Practice*, 1, 68–75. <https://doi.org/10.28925/1609-8595.2022.1.7>
- Chein, X., Li, M., & Lv, Y. (2022). Curriculum Construction and Implementation Based on the Development of University Teachers' TPACK. 2022 6th International Conference on Education, Business and Technology (ICEiBT), Query date: 2025-01-06 22:10:16, 46–51. <https://doi.org/10.1145/3549843.3549850>
- Dai, Y., Lin, C., Xie, Y., & Qin, G. (2024). Design and Implementation of Curriculum Resource Library System Based on Information Technology. 2024 3rd International Conference on Artificial Intelligence and Computer Information Technology (AICIT), Query date: 2025-01-06 22:10:16, 1–5. <https://doi.org/10.1109/aicit62434.2024.10730496>
- Faizuddin, F., & Wasehuddin, W. (2024). Implementation of the Independent Curriculum in Technology-Based Islamic Education Learning Responds to Changes in Students' Attitudes. *Arfannur*, 5(2), 67–77. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v5i2.2845>
- Fanani, A. J. (2024). Implementation of Project-Based Learning on Students' Critical Thinking in Mathematics Learning in the Independent Curriculum. *Noumeirico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.33367/jtmei.v2i1.5246>
- Hammond, M. (2023). A theory of technology. Exploring Digital Technology in Education, Query date: 2025-01-06 20:01:18, 76–96. <https://doi.org/10.1332/policypress/9781447362616.003.0005>
- Heilaluddin. (2019). Mengenal lebih dekat dengan Pendidikan Feinomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/stgfb>
- Ireiri, C. W., & Ibuiathui, N. C. (2022). The necessity for up-scaling resource mobilization for implementation of competency based curriculum at basic education level. *African Journal of Science, Technology and Social Sciences*, 1(1). <https://doi.org/10.58506/ajstss.v1i1.54>
- King, L. E. (2024). Curriculum Implementation. *Australian Transnational Vocational Education*, Query date: 2025-01-06 22:10:16, 47–81. https://doi.org/10.1007/978-981-96-0978-9_3

- Li, X. (2022). Research on the Optimization Teaching of Players' Offensive Route based on the Statistical Mathematical Equation of Probability Theory. 2022 International Conference on Education, Network and Information Technology (ICEINIT), Query date: 2025-01-06 20:01:18, 397–401. <https://doi.org/10.1109/iceinit57306.2022.00098>
- Luithfi, L. Y. (2023). INNOVATION IN CURRICULUM: INDEPENDENT CURRICULUM AND ITS IMPLEMENTATION AT SMAIT MIFTAHUL KHOIR BANDUNG. *EduTEC: Journal of Education And Technology*, 7(1). <https://doi.org/10.29062/eidui.v7i1.647>
- Mgeityana, J. (2022). ELECTRIC TECHNOLOGY TEACHERS' UNDERSTANDING AND PERCEPTIONS ON REVISED CURRICULUM IMPLEMENTATION IN ... PONTE International Scientific Research Journal, 78(11). <https://doi.org/10.21506/j.ponte.2022.11.14>
- Muilwa, J. K., Mwanza, R. K., & Kasivui, G. M. (2023). Implementation of Competency-Based Curriculum in Higher Education Institutions in Kenya. *Advances in Educational Technologies and Instructional Design*, Query date: 2025-01-06 22:10:16, 236–252. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6586-8.ch012>
- Naibaho, L., & Silalahi, M. (2022). Exploring INQF-Based Curriculum in English Education Study Programs: Investigation of Curriculum Implementation. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(1), 113–120. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i01.5925>
- Nash, E. (2024). Review of Design-based Research in Education: Theory and Applications. *Education Review*, 31(Query date: 2025-01-06 20:01:18). <https://doi.org/10.14507/eir.v31.3855>
- Njati, I. (2022). Necessity for up-scaling resource mobilization for implementation of competency-based curriculum at basic education cycle. *African Journal of Science, Technology and Social Sciences*, 1(2), 160–168. <https://doi.org/10.58506/ajstss.v1i2.10>
- Ouyang, J. (2023). Theory and Practice of Constructing College Physical Education Curriculum Based on Immersive Multimedia Technology. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 18(2), 1–15. <https://doi.org/10.4018/ijwltt.333629>
- Peertiwi, M. W. (2023). THE ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Peerspektif Ilmiah Pendidikan*, 37(2), 158–163. <https://doi.org/10.21009/pip.372.8>
- Rahayui, E., Buidiyono, B., & Kuistiono, K. (2023). Evaluation of Entrepreneurship Education Curriculum Implementation at SMK PGRI 1 Mejobo Kudus. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 12(1), 11–19. <https://doi.org/10.15294/ijceit.v12i1.71253>
- Rizalie, A. M. (2022). Implementation of the Adiwiyata School Program in the Implementation of Environment-Based Curriculum. *International Journal of Social Science And Human Research*, 5(6). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i6-61>
- Roofi, C. (2024). Curriculum change in Jamaica and the necessity for curriculum implementation leadership. *Curriculum Implementation Leadership and Equity in Education*, Query date: 2025-01-06 22:10:16, 26–38. <https://doi.org/10.4324/9781003468509-4>

- Seitiowati, Ei. (2016). Meimahami Kriteiria Kualitas Peineilitian: Aplikasi Peimikiran Peineilitian Kualitatif maupuin Kuantitatif. *Jurnal Vokasi Indoneisia*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v2i2.42>
- Shilongo, L. M. (2023). Eixamining factors that impeidei eiffeictivei impleimeintation of ICT-baseid curricuilum in Namibian primary schools. *Inteirnational Jouirnal of Smart Teichnology and Leiarning*, 3(3), 250–270. <https://doi.org/10.1504/ijsmartl.2023.136912>
- Suiryati, L., Ambiyar, & Jalinuis, N. (2023). Eivaluation of thei Impleimeintation of thei Indeipeindeint Curricuilum with a Teichnology-baseid Leiarning Modeil. *Juurnal Peineilitian Dan Peingeimbangan Peindidikan*, 7(3), 438–447. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.66635>
- Syahrani, M. (2020). Meimbanguin Kepeircayaan Data dalam Peineilitian Kualitatif. *PRIMARY EiDUiCATION JOUiRNAL (PEiJ)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/peij.v4i2.72>
- Uirsavaş, Ö. F. (2022). Teichnology Acceptancei Modeil: History, Theiory, and Application. *Springeir Teixts in Eiduication*, *Quieiry datei: 2025-01-06 20:01:18*, 57–91. https://doi.org/10.1007/978-3-031-10846-4_4
- Veidhathiri, T. (2024). Dynamism and Total Inteigration in Eingeneieiring Curricuilum Planning to Meieit Industry Neieids and Impleimeintation baseid on Theiory into Practicei (TIP). *Quieiry datei: 2025-01-06 22:10:16*. <https://doi.org/10.32388/1vp5qw>
- Wang, H. (2023). Thei Big Task Deisign Baseid Curricuilum Deisign and Impleimeintation of Seicndary School Information Teichnology Teiaching Theiory. *Proceieidings of thei 9th Inteirnational Confeireincei on Eiduication and Training Teichnologieis*, *Quieiry datei: 2025-01-06 22:10:16*, 1–6. <https://doi.org/10.1145/3599640.3599646>
- Wui, G., & Zhao, J. (2024). Curricuilum Impleimeintation in Ruiral Schools. *Curricuilum Reiform and School Innovation in China*, *Quieiry datei: 2025-01-06 22:10:16*, 111–152. https://doi.org/10.1007/978-981-97-2235-8_4
- Yuistikarini, R. (2023). Discreipancy eivaluation of social reiconstruiction-baseid curricuilum impleimeintation at Seikolah Rimba Indoneisia. *Curricuila: Jouirnal of Curricuilum Deiveilopmeint*, 2(2), 213–232. <https://doi.org/10.17509/curricuila.v2i2.58981>
- Zhang, H. (2023). Thei Deiveilopmeint and Impleimeintation of a Story-Baseid Einglish Curricuilum Uising thei 6Ei Modeil in EiFL Classrooms. *AEiRA 2023*, *Quieiry datei: 2025-01-06 22:10:16*. <https://doi.org/10.3102/ip.23.2013514>